

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tentang materi perjuangan para tokoh dengan media gambar dikembangkan dari Standar Kompetensi “Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia” ke Kompetensi Dasar “Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang” kemudian dipetakan menjadi beberapa indikator pencapaian kompetensi : “ (1) Menjelaskan perjuangan Thomas Matualessy (2) Menjelaskan perjuangan Pangeran Diponegoro.
2. Pelaksanaan pembelajaran tentang materi perjuangan para tokoh dengan media gambar di Kelas V SD Negeri Gumuruh 9 Bandung dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu : (1) Kegiatan awal yang meliputi apersepsi dan motivasi, (2) kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, dan (3) kegiatan akhir yang meliputi kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut.
3. Hasil belajar siswa tentang materi perjuangan para tokoh dengan media gambar mengalami peningkatan yang cukup drastis. Dari prasiklus ke siklus ke siklus 1 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 25,73 yaitu dari rata-

rata 40,2 menjadi 65,75 sedangkan dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 7,25 yaitu dari rata-rata 65,75 menjadi 73,00. Sementara itu peningkatan ketuntasan hasil belajar dari prasiklus ke siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 27,5% yaitu dari 30% menjadi 57,5% sedangkan dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 25% yaitu 57,5% menjadi 82,5%.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, untuk perbaikan tindakan dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya dalam perjuangan para tokoh pejuang di kelas V SDN Gumuruh 9 Kota Bandung, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam pembelajaran IPS hendaknya guru sekolah dasar dapat menggunakan media gambar yang mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menantang dan menyenangkan, dapat melatih keterampilan siswa dalam melaksanakan diskusi, rasa ingin tahu siswa dan motivasi belajar siswa lebih besar, dan kemampuan kerjasama dengan siswa lain lebih besar.
2. Bagi sekolah, perlu diadakannya sosialisasi model media gambar agar para tenaga pengajar bisa memahami dan dapat menerapkan secara baik di lapangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media gambar dan memperluas penelitian ini di kelas yang lebih rendah agar siswa lebih awal mampu mengembangkan berfikir dalam pembelajaran IPS.